

## SEJARAH EKONOMI INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID-19

**Tika Rafidatul Azizah<sup>1</sup>, Reza Novita Sari<sup>2</sup>, Suhindar Azwar<sup>3</sup>,**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Raden Intan Lampung

[tikardt933@gmail.com](mailto:tikardt933@gmail.com), [rezanovitasari38@gmail.com](mailto:rezanovitasari38@gmail.com), [SuhindarAzwar2000@gmail.com](mailto:SuhindarAzwar2000@gmail.com)

### Abstrak

Kebijakan *social distancing* dan *physical distancing* akibat pandemi COVID-19 menimbulkan gangguan pada rantai nilai dunia yang berakibat timbulnya guncangan pada sektor-sektor dalam perekonomian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari Covid-19 tantangan Ekonomi dan bagaimana peran pemerintah dalam menghadapi pandemi ini. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan analisis data menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan dampak Pandemi Covid-19 yang terjadi pada perekonomian global termasuk perekonomian di Indonesia.

**Kata Kunci :** Pandemi Covid-19, Dampak, Perekonomian

### A. PENDAHULUAN

Penyakit Corona virus (COVID-19) pertama kali terdeteksi pada Desember 2019 di Tiongkok dan telah menyebar dengan cepat ke seluruh dunia. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan COVID-19 sebagai pandemi. COVID-19 adalah virus corona baru yang kemungkinan muncul dari sumber hewani, yang kini menyebar dengan cepat dari orang ke orang. Gejala khas COVID-19 dapat berkisar dari penyakit pernapasan ringan hingga berat. Gejala yang paling umum yang telah dilaporkan sejauh ini adalah demam, batuk, dan sesak napas. Populasi lansia, terutama mereka yang memiliki masalah medis mendasar seperti bronkitis kronis, emfisema, gagal jantung, atau diabetes, lebih mungkin mengembangkan penyakit serius .

Indonesia merupakan negara dengan status darurat Covid-19. Kasus pertama ditemukan pada 2 Maret 2020, yang menginfeksi dua wanita asal Depok, Jawa Barat. Tidak butuh waktu lama, sampai 26 Maret 2020 kasus

Received : 3 November, 2021

Occupation: (S2) Pascasarjana Uin Raden Intan Lampung

E-mail:

[tikardt933@gmail.com](mailto:tikardt933@gmail.com), [rezanovitasari38@gmail.com](mailto:rezanovitasari38@gmail.com), [SuhindarAzwar2000@gmail.com](mailto:SuhindarAzwar2000@gmail.com),  
[heninoviarity@radenintan.ac.id](mailto:heninoviarity@radenintan.ac.id)

ini melonjak hingga mencapai 790 kasus positif terkonfirmasi, 31 pasien dinyatakan sembuh dan 58 meninggal. Persentase kematian di Indonesia adalah salah satu yang tertinggi, mencapai hampir 11% dan ini jauh di atas China<sup>1</sup>. Dampak pandemi COVID-19 berdampak pada perekonomian di Indonesia. Sektor yang terkena dampak selama pandemi COVID-19 adalah transportasi, pariwisata, perdagangan, kesehatan dan sektor lainnya, tetapi sektor ekonomi yang paling terkena dampak COVID-19 adalah sektor rumah tangga

Kebijakan bekerja dari rumah (WFH) selama Pandemi COVID-19 telah mengakibatkan penurunan jumlah penerbangan, tetapi penjualan kosmetik dan peralatan rumah tangga termasuk dalam sektor manufaktur terus meningkat seiring tiga bulan terakhir dari Februari hingga April 2020. Penjualan makanan dan produk minuman juga terus meningkat selama pandemi COVID-19. Berdasarkan penelitian Shen dkk. (2020) menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 memiliki dampak yang signifikan dan negatif pada kinerja terdaftar Perusahaan China karena penurunan nilai total pendapatan, yang juga mempengaruhi penurunan ROA. Penelitian tersebut juga membuktikan bahwa industri yang terpengaruh secara signifikan pada kuartal pertama tahun 2020 termasuk pariwisata, catering, dan transportasi. Pandemi COVID-19 mengganggu produksi, operasi, dan penjualan industri.

## **B. Landasan Teori**

Pada era globalisasi saat ini, sebagian besar negara, terutama Negara Indonesia sendiri memberikan perhatian cukup besar terhadap pasar modal karena memiliki peranan sangat penting dan strategis bagi perekonomian suatu negara. Penyebaran wabah COVID 19 yang begitu cepat di Indonesia telah memberikan pengaruh yang besar bagi ekonomi Indonesia. Fenomena ini berdampak parah pada perekonomian di seluruh dunia, terutama pada Indonesia. Setelah Virus Covid-19 masuk negara Indonesia, nampaknya berimbas pada semua sektor terutama ekonomi dan telah mengganggu mata rantai ekonomi dunia.

Virus Corona adalah zoonotic yang artinya ditularkan antara hewan dan manusia. Berdasarkan Kementerian Kesehatan Indonesia, perkembangan kasus COVID-19 di Wuhan berawal pada tanggal 30 Desember 2019 dimana Wuhan Municipal Health Committee mengeluarkan pernyataan "urgent notice on the treatment of pneumonia of unknown cause".

---

Received : 3 November, 2021

Occupation: (S2) Pascasarjana Uin Raden Intan Lampung

E-mail:

[tikardt933@gmail.com](mailto:tikardt933@gmail.com), [rezanovitasari38@gmail.com](mailto:rezanovitasari38@gmail.com), [SuhindarAzwar2000@gmail.com](mailto:SuhindarAzwar2000@gmail.com),  
[heninoviaritya@radenintan.ac.id](mailto:heninoviaritya@radenintan.ac.id)

Penyebaran virus Corona ini sangat cepat bahkan sampai ke lintas negara. Sampai saat ini terdapat 188 negara yang mengkonfirmasi terkena virus Corona. Penyebaran virus Corona yang telah meluas ke berbagai belahan dunia membawa dampak pada perekonomian Indonesia, baik dari sisi perdagangan, investasi dan pariwisata .

Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang dapat menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi didalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat akan meningkat. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makro ekonomi dalam jangka panjang. Kemampuan suatu negara dari satu periode ke periode lainnya untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Meningkatnya kemampuan ini disebabkan oleh faktor-faktor produksi yang mengalami pertambahan dalam jumlah dan kualitasnya.

Perekonomian di Indonesia terganggu akibat pandemic covid-19 ini juga terjadi pada mekanisme pasar bukan berdampak hanya pada fundamental ekonomi riil saja. Terganggunya mekanisme pasar ini dapat menlenyapkan surplus ekonomi yang mempengaruhi permintaan dan penawaran. Terganggunya perekonomian di Indonesia, bukan pada fundamental ekonomi. Aspek vital ekonomi antara lain supply, demand dan supply-chain. Apabila ketiga aspek tersebut telah terganggu maka akan terjadi krisis ekonomi di berbagai lapisan masyarakat Indonesia secara merata. Kelompok masyarakat yang paling rentan terhadap dampak ekonomi akibat pandemic ini adalah masyarakat dengan pendapatan yang dihasilkan dari pendapatan harian

## **Dampak**

Dalam konteks pencegahan meluasnya penularan virus corona dan penanganan pandemi COVID-19 dalam masyarakat, pemerintah daerah merespon dengan membuat kebijakan. Dalam membuat kebijakan penanganan COVID-19, pemerintah mesti memperhatikan banyak aspek kehidupan sosial supaya tidak muncul ketegangan, kegaduhan dan gesekan dalam masyarakat. Pemerintah pusat dan daerah juga mesti memperhatikan kondisi psikologis, sosial, dan ekonomi masyarakat, supaya performa, kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat tetap terjaga dan terjamin meski dalam keadaan pandemi

Pandemi covid-19 ini berdampak pada penurunan pertumbuhan ekonomi secara global. Hal tersebut merupakan pukulan hebat terutama di

Received : 3 November, 2021

Occupation: (S2) Pascasarjana Uin Raden Intan Lampung

E-mail:

[tikardt933@gmail.com](mailto:tikardt933@gmail.com), [rezanovitasari38@gmail.com](mailto:rezanovitasari38@gmail.com), [SuhindarAzwar2000@gmail.com](mailto:SuhindarAzwar2000@gmail.com),  
[heninoviaritya@radenintan.ac.id](mailto:heninoviaritya@radenintan.ac.id)

bidang pariwisata, UMKM, perhotelan dan banyak bidang lainnya yang mengakibatkan banyaknya karyawan mengalami putus hubungan kerja dan naiknya kelompok orang miskin. Secara sosial hal ini berdampak pada terganggunya akses pangan, penurunan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat akan tetapi sebaliknya berdampak baik bagi lingkungan.

#### 1. Sektor Pariwisata

Sektor yang terkena imbas dari meluasnya virus Covid-19 sejak diumumkan pada 2 Maret 2020 salah satunya adalah pariwisata seperti penurunan jumlah wisatawan, pemesanan kamar hotel dan alat transportasi darat, udara dan laut, padahal pariwisata merupakan salah satu lead sector penambah devisa negara. Selama tahun 2020 jumlah kunjungan turis luar negeri yang datang ke Indonesia mengalami penurunan sebesar 75,03% apabila dibandingkan dengan jumlah kunjungan pada tahun 2019 (Badan Pusat Statistik, 2020). Kendala baru yang dihadapi banyak sektor termasuk pariwisata yang dikarenakan Covid-19 maka diperlukan strategi –strategi efektif yang tetap dapat dijalankan selama masa pandemi ini untuk dapat mempromosikan kembali pariwisata yang ada.

Ada empat faktor penting yang harus diperhatikan untuk mendukung pariwisata syariah:

- a. Lokasi : Penerapan sistem Islami di lokasi wisata.
- b. Transportasi: Implementasi sistem, seperti pemisahan tempat duduk antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahram.
- c. Konsumsi: Islam sangat memperhatikan kehalalan makanan dan minuman. Hal ini terdapat pada surah Al-Maidah:3.
- d. Hotel: Segala sistem kerja dan fasilitas yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah

#### 2. Sektor Keuangan

*Return on equity* Bank BRI Syariah pada triwulan pertama tahun 2020 sebesar 6.30%, turun 4.87% pada triwulan kedua dibandingkan triwulan ketiga, dan pada triwulan keempat, tingkat pengembalian ekuitas kembali turun sebesar 5.03%. Jika nilai ROE menurun maka kualitas bank akan menurun, tetapi jika nilai ROE semakin tinggi atau meningkat, maka kualitas bank akan semakin

Received : 3 November, 2021

Occupation: (S2) Pascasarjana Uin Raden Intan Lampung

E-mail:

[tikardt933@gmail.com](mailto:tikardt933@gmail.com), [rezanovitasari38@gmail.com](mailto:rezanovitasari38@gmail.com), [SuhindarAzwar2000@gmail.com](mailto:SuhindarAzwar2000@gmail.com),  
[heninoviaritya@radenintan.ac.id](mailto:heninoviaritya@radenintan.ac.id)

baik.22 Nilai NPF Bank BRI Syariah pada triwulan I tahun 2020 sebesar 5.00%. Pada triwulan berikutnya, nilai NPF turun menjadi 3.24% yang artinya semakin rendah nilai NPF maka kualitas aset bank semakin baik. Nilai BOPO Bank BRI Syariah pada triwulan pertama tahun 2020 sebesar 90.19%, turun menjadi 89.93% pada triwulan kedua, dan naik kembali menjadi 91.01% pada triwulan keempat. Semakin kecil BOPO maka semakin tinggi efisiensi kegiatan usaha bank.

Solusi kebijakan ekonomi Islam yang dapat ditawarkan kepada masyarakat yang terdampak pandemi covid-19 adalah :

- a. dengan penyaluran donasi eksklusif tunai yang asalnya menurut zakat, infak, sedekah, dan pengadaan wakaf.
- b. menyumbangkan modal risiko dalam krisis. Oleh karena itu, penyediaan modal komersial merupakan salah satu cara untuk mengurangi dampak krisis.
- c. pengembangan teknologi finansial syariah untuk memperlancar likuiditas pelaku pasar daring secara syariah, di mana pada waktu yang bersamaan juga diupayakan untuk meningkatkan fokus kepada social finance, seperti zakat, infak, sedekah dan wakaf di samping dari commercial finance.

### **Peran Pemerintah**

Pemerintah Republik Indonesia sudah banyak sekali melakukan langkah dan upaya penanganan COVID-19 baik dari sektor ekonomi, sektor kesehatan, sektor sosial dan berbagai sektor lainnya. Berikut upaya-upaya yang telah dilakukan pemerintah sejauh ini untuk pencegahan dan penanganan COVID-19 di Indonesia:

1. Pemerintah Indonesia telah membentuk dan mengaktifkan Tim Gerak Cepat (TGC) di wilayah otoritas pintu masuk negara di bandara/pelabuhan/Pos Lintas Batas Darat Negara (PLBDN). Tim dapat terdiri atas petugas Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP), Imigrasi, Bea Cukai, Karantina Hewan dan unit lain yang relevan di wilayah otoritas pintu masuk negara yang memiliki kompetensi yang diperlukan dalam pencegahan importasi penyakit.
2. Tim bertugas melakukan pengawasan alat angkut, orang, barang, dan lingkungan di pintu masuk negara. Menyediakan ruang

Received : 3 November, 2021

Occupation: (S2) Pascasarjana Uin Raden Intan Lampung

E-mail:

[tikardt933@gmail.com](mailto:tikardt933@gmail.com), [rezanovitasari38@gmail.com](mailto:rezanovitasari38@gmail.com), [SuhindarAzwar2000@gmail.com](mailto:SuhindarAzwar2000@gmail.com),  
[heninoviaritya@radenintan.ac.id](mailto:heninoviaritya@radenintan.ac.id)

- wawancara, ruang observasi, dan ruang karantina untuk penumpang.
3. Dalam menghadapi situasi pandemik COVID-19, sejak tanggal 18 Januari 2020 Indonesia telah melakukan pemeriksaan kesehatan di sekitar 135 titik di bandar udara, di darat dan pelabuhan, dengan menggunakan alat pemindai suhu tubuh bagi siapa pun yang memasuki wilayah Indonesia, sesuai regulasi kesehatan internasional, Pemerintah Indonesia juga telah mengerahkan personil tambahan di bandar udara serta meningkatkan kesiagaan rumah sakit.
  4. Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan telah melakukan tiga langkah pencegahan masuknya virus Corona ke wilayah Indonesia, yaitu:
    - a. Menerbitkan Surat Edaran kepada seluruh Dinas Kesehatan Provinsi dan Kab/Kota, RS Rujukan, Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) dan Balai Teknik Kesehatan Lingkungan (BTKL) untuk meningkatkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi kemungkinan masuknya penyakit ini.
    - b. Menempatkan 135 thermal scanner di seluruh bandar udara di Indonesia terutama yang mempunyai penerbangan langsung ke Tiongkok
    - c. Memberikan health alert card dan Komunikasi, informasi, dan Edukasi (KIE) pada penumpang.
  5. Kementerian Kesehatan juga telah menunjuk sedikitnya 100 Rumah Sakit rujukan, yang sebelumnya dipakai pada kasus flu burung. Selain itu, Kementerian Kesehatan juga telah menyiapkan 21 kapsul evakuasi (meja dorong isolasi pasien) terkait penyebaran virus corona sebagai bentuk tindak pencegahan.
  6. Kementerian Kesehatan telah mengembangkan pedoman kesiapsiagaan mengacu pada pedoman sementara yang disusun oleh WHO, menyusun panduan bagaimana mengurangi risiko terjangkit n-Cov, seperti mencuci tangan dan menjauhi orang-orang yang sakit dan memastikan langkah yang tepat telah diambil. Langkah-langkah tersebut baik sebagai suatu bentuk pencegahan dan antisipasi.

Received : 3 November, 2021

Occupation: (S2) Pascasarjana Uin Raden Intan Lampung

E-mail:

[tikardt933@gmail.com](mailto:tikardt933@gmail.com), [rezanovitasari38@gmail.com](mailto:rezanovitasari38@gmail.com), [SuhindarAzwar2000@gmail.com](mailto:SuhindarAzwar2000@gmail.com),  
[heninoviaritya@radenintan.ac.id](mailto:heninoviaritya@radenintan.ac.id)

### C. KESIMPULAN

Perekonomian di Indonesia terganggu akibat pandemic covid-19 ini juga terjadi pada mekanisme pasar bukan berdampak hanya pada fundamental ekonomi riil saja. Terganggunya mekanisme pasar ini dapat menlenyapkan surplus ekonomi yang mempengaruhi permintaan dan penawaran. Terganggunya perekonomian di Indonesia, bukan pada fundamental ekonomi.

Pandemi covid-19 ini berdampak pada penurunan pertumbuhan ekonomi secara global. Hal tersebut merupakan pukulan hebat terutama di bidang pariwisata, UMKM, perhotelan dan banyak bidang lainnya yang mengakibatkan banyaknya karyawan mengalami putus hubungan kerja dan naiknya kelompok orang miskin. Pemerintah Republik Indonesia sudah banyak sekali melakukan langkah dan upaya penanganan COVID-19 baik dari sektor ekonomi, sektor kesehatan, sektor sosial dan berbagai sektor lainnya.

### DAFTAR PUSTAKA

Alfira, Nisa, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto. "Pengaruh Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Dan Nilai Tukar Rupiah." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 3, no. 2 (2021): 313–23. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i2.356>.

AMELIA, SHEILA RIZK, Raniasa Putra, and Krisna Murti. "STRATEGI PROMOSI DESTINASI WISATA HALAL KAMPUNG AL-MUNAWAR KOTA PALEMBANG DI MASA PANDEMI COVID-19 OLEH DINAS PARIWISATA KOTA PALEMBANG." Sriwijaya University, 2021.

Angita, rista tri, Risal Rinofah, and pristin prima Sari. "Pengaruh Foreign Direct Investment Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia." *Journal Of Management, Accounting, Economic and Business* 02, no. 01 (2021): 56–70.

Churiyah, Madziatul, Sholikhhan Sholikhhan, Filianti Filianti, and Dewi Ayu Sakdiyyah. "Indonesia Education Readiness Conducting Distance  
Received : 3 November, 2021

Occupation: (S2) Pascasarjana Uin Raden Intan Lampung

E-mail:

[tikardt933@gmail.com](mailto:tikardt933@gmail.com), [rezanovitasari38@gmail.com](mailto:rezanovitasari38@gmail.com), [SuhindarAzwar2000@gmail.com](mailto:SuhindarAzwar2000@gmail.com),  
[heninoviaritya@radenintan.ac.id](mailto:heninoviaritya@radenintan.ac.id)

Learning in Covid-19 Pandemic Situation.” *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 7, no. 6 (2020): 491–507.

Daru, Restu Wulan, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto. “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Peran Kebijakan Ekonomi Islam Pada Masa Pandemi Covid-19.” *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)* 6, no. 2 (2021): 128–38.

Devi, Sunitha, Ni Made Sindy Warasniasih, Putu Riesty Masdiantini, and Lucy Sri Musmini. “The Impact of COVID-19 Pandemic on the Financial Performance of Firms on the Indonesia Stock Exchange.” *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura* 23, no. 2 (2020): 226–42.

Filatov, Asia, Pamraj Sharma, Fawzi Hindi, and Patricio S Espinosa. “Neurological Complications of Coronavirus Disease (COVID-19): Encephalopathy.” *Cureus* 12, no. 3 (2020).

Nasution, Dito Aditia Darma, Erlina Erlina, and Iskandar Muda. “Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Perekonomian Indonesia.” *Jurnal Benefita* 5, no. 2 (2020): 212.  
<https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>.

Noviarita, Heni, Muhammad Kurniawan, and Gustika Nurmalia. “Analisis Halal Tourism Dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Lampung.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 302–10.

Rahma Ainul Mardiyah, R. Nunung Nurwati<sup>2</sup>. “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Anak.” *Harian Spektrum* 2 (2020): I–II.

Safitri, Annisa Nur, Muhammad Iqbal Fasa, and Suharto Suharto. “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perkembangan Dan Prospek Perbankan Syariah.” *Economics and Digital Business Review* 2, no. 2 (2021): 103–77.

Received : 3 November, 2021

Occupation: (S2) Pascasarjana Uin Raden Intan Lampung

E-mail:

[tikardt933@gmail.com](mailto:tikardt933@gmail.com), [rezanovitasari38@gmail.com](mailto:rezanovitasari38@gmail.com), [SuhindarAzwar2000@gmail.com](mailto:SuhindarAzwar2000@gmail.com),  
[heninoviarita@radenintan.ac.id](mailto:heninoviarita@radenintan.ac.id)



Susilawati, Susilawati, Reinpal Falefi, and Agus Purwoko. "Impact of COVID-19's Pandemic on the Economy of Indonesia." *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences* 3, no. 2 (2020): 1147–56.

Tuwu, Darmin, Bambang Shergi Laksmono, Abu Huraerah, and Laode Harjudin. "Dinamika Kebijakan Penanganan Pandemi COVID-19 Dalam Perspektif Kesejahteraan Sosial." *Sosio Konsepsia* 10, no. 2 (2021): 97–110. <https://doi.org/10.33007/ska.v10i2.2158>.

Yamali, Fakhrol Rozi, and Ririn Noviyanti Putri. "Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 4, no. 2 (2020): 384. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>.

Received : 3 November, 2021

Occupation: (S2) Pascasarjana Uin Raden Intan Lampung

E-mail:

[tikardt933@gmail.com](mailto:tikardt933@gmail.com), [rezanovitasari38@gmail.com](mailto:rezanovitasari38@gmail.com), [SuhindarAzwar2000@gmail.com](mailto:SuhindarAzwar2000@gmail.com),  
[heninoviaritya@radenintan.ac.id](mailto:heninoviaritya@radenintan.ac.id)